

# Pentingnya Membentuk First Impression yang Baik

Posted in [Uncategorized](#) by [guest-share](#) on 26 May 2014 Tags: [artikel kiriman](#), [Febriana Chrysoberil](#), [first impression](#), [kirim artikel](#), [Pentingnya Membentuk First Impression yang Baik](#), [sds](#)

“Gimana *first impression* kamu tentang aku...?”

Penampilan menarik, paras rupawan dengan tata krama yang santun tentu menarik perhatian semua orang. Itulah *first impression* yang kerap ditunjukkan baik oleh kaum pria maupun wanita. Dalam beberapa situasi kebanyakan orang tidak sadar tentang *first impression* yang ditunjukkan oleh dirinya sendiri. *First impression* adalah pandangan awal dari seseorang yang baru saja bertemu dengan orang lain, komentar awal dari seseorang, bagaimana perasaan seseorang dan apa yang ada didalam pikiran orang lain.

Sebagai makhluk sosial pasti setiap individu bertemu dengan orang-orang baru dalam semua tahap kehidupannya, baik dari kelas bawah, kelas menengah hingga kelas atas. Namun sayangnya, kebanyakan orang tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengenal semua orang yang ditemui. Mereka mungkin pernah melihat kita tetapi belum tentu memiliki first impression tentang diri kita.

*First impression* adalah salah satu faktor utama yang sangat penting untuk ditunjukkan oleh setiap individu, karena orang lain akan terus mengingat kita. Mereka bisa menilai baik buruknya seseorang dari kesan yang dirasakan sejak pertama bertemu. Memang tidak menutup kemungkinan bahwa pandangan orang terhadap diri kita akan berubah seiring berjalannya waktu.

Menurut *Liquidsilva* musisi asal Kanada yang juga seorang entertainer, berpendapat bahwa *first impression* adalah hal yang sangat penting terutama dalam dunia entertainment, bahkan dalam berhubungan dengan lawan jenis ataupun relasi bisnis. “*As an artist, I have the certain things that people can't copy because that's my style. How you attract your audience, in the first stage somebody don't know you but they like the way you look or maybe the way you sound, then you have new fans. Once you attract the audience you must keep that impression and be yourself!*” ungkapnya.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membentuk first impression yang baik dan meninggalkan kesan bagi orang lain, bahkan tidak sedikit yang mengatakan bahwa hanya dibutuhkan 7 detik bagi seseorang untuk dapat menilai orang lain. Sesingkat itukah waktu yang diperlukan untuk menilai orang? Ya, bagaimana anda tersenyum, postur berdiri atau duduk yang benar, berjabat tangan, bahasa tubuh, memberi tegur/salam/sapa, cara berfikir dan sebagainya, karena first impression dapat ditunjukkan baik secara verbal maupun non-verbal. Berikut adalah tips-tips yang bisa kita digunakan untuk membentuk first impression yang baik.

**Relax.** Ini merupakan faktor yang paling penting, terutama jika kamu sangat ingin menunjukkan first impression yang baik. “Aku harus menarik hati klien, aku harus menarik hati pasanganku, aku harus mendapatkan pekerjaan ini.” Apapun situasinya, buang jauh-jauh tekanan yang kamu rasakan dan jadilah dirimu sendiri.

**Look clean.** Selalu berpenampilan menarik atau paling tidak nyaman untuk dilihat, maka orang lain akan tertarik untuk berbicara denganmu jika penampilan kamu rapih dan bersih. Jangan berpenampilan berlebihan. Tidak ada orang yang suka berhadapan dengan seseorang yang berlebihan dalam segala hal, entah aroma parfum yang menyengat, riasan yang mencolok, gel rambut yang terlalu mengkilat, dan sebagainya.



pentingnya first impressions

**A winning smile.** “Smile and the world smiles too!” Senyuman hangat dan bersahabat akan mempermudah dalam berkomunikasi pada kedua pihak. *So smiling is a winner when it comes to great first impressions. But don’t go overboard with this people who take this too far can seem insincere and smarmy.*

**Body language.** Berdiri dengan tegap ketika lawan bicara datang menghampiri dan berikan jabat tangan yang hangat. Tidak duduk membungkuk dan menyanggah kepala, juga menatap mata lawan bicara ketika mengobrol. Secara non-verbal itu sudah cukup dalam menunjukkan *first impression* yang baik pada lawan bicara kita.

**Be yourself.** Orang lain akan lebih menyukaimu apa adanya, meskipun kamu berhasil menarik perhatian dengan berbohong itu semua tidak ada artinya karena mereka tidak mengenal dirimu yang sesungguhnya. Jadilah diri sendiri dan tunjukkan *first impression* yang baik.

**Ask more, say less.** Kamu ingin menunjukkan kepada lawan bicaramu bahwa kamu tertarik untuk mengobrol padanya, dengan banyak bertanya dan sedikit berbicara. Bertanya dapat membantu kita untuk belajar mengenal orang lain, dengan demikian kamu sudah memberikan signal bahwa kamu tertarik untuk mengobrol dengan lawan bicara. Lagi pula siapa yang tidak suka ketika orang lain ingin mengenal dirinya lebih dekat?

Pada dasarnya tidak sulit bagi seseorang untuk membentuk first impression yang baik dan mengesankan, namun sempurna apapun seseorang pasti masih ada saja orang yang tidak menyukainya. Semua itu kembali lagi pada diri masing-masing untuk menerima atau tidak. Begitu first impression ditunjukkan maka sudah tidak ada lagi yang dapat diubah karena itulah kesan pertama yang dilihat dan dirasakan oleh orang lain, maka jadilah diri sendiri dan selalu berfikir positif dalam segala hal.

Artikel oleh Febriana Chrysoberil